

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah menjadi suatu keharusan bagi setiap individu muslim dan muslimah untuk menyiarkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Keberadaannya menjadikan Islam tegak dan kokoh dimuka bumi ini. Aktivitas dakwah dalam Islam yang maju akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama. Sebaliknya aktivitas dakwah yang lesu akan berakibat pada kemunduran agama. Oleh karena itu, maka dapat di mengerti jika Islam meletakkan kewajiban dakwah di atas pundak setiap pemeluknya.

Dakwah Islam merupakan aktualisasi iman yang dimanifestasikan dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman, dan dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara, rasa, berfikir dan bertindak. Dakwah adalah sebuah aktivitas penyampaian ajaran Islam yang sangat dibutuhkan manusia. Dakwah merupakan proses mengajak manusia dengan kebijakan kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan Yang Maha Esa.¹ Drs. Shalauddin Sanusi mengatakan dakwah adalah usaha mengubah keadaan yang negative menjadi keadaan yang positif memperjuangkan yang makruf atas yang munkar memenangkan yang hak atas yang batil.² Dan HSM Nasruddin Latif juga mengatakan bahwa dakwa adalah setiap usaha atau aktifitas dengan lisan, tulisan dan ainnya yang bersifat

¹Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Pedoman Jaya, 2004), Cet. ke-1, hlm. 3.

² Aminuddin sanwar, *Pengantar ilmu dakwah* (Semarang: Fakultas dakwah IAIN Wali songo, 1985), hlm. 3.

menyeruh, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk berjuang dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis aqidah dan syari'at serta akhlaq islamiyah.³ Dasar dakwah adalah amar makruf dan nahi munkar, sedangkan tujuannya ialah islamisasi dalam kehidupan manusia, pribadi dan masyarakat.⁴

Dengan adanya aktivitas dakwah, para ulama mempunyai peranan penting dan menentukan suatu keberhasilan seorang *da'i* atau *da'iyah* untuk menyampaikan kebenaran dalam agama Islam, dan harus memiliki kepandaian dan kemampuan untuk meyampaikan pada *mad'u* dan di terima dengan baik. Kegagalan pelaksanaan dakwah yang sering terjadi disebabkan ketidakpahaman dan kurang telitinya seorang *da'i* maupun *da'iyah* dalam strategi berdakwah.

Dakwah Islam memerlukan strategi baru yang mampu mengantisipasi perubahan zaman yang semakin dinamis. Oleh sebab itu dalam rekayasa peradaban Islam sekarang ini guna menyongsong kebangkitan ummat di zaman modern diperlukan formasi strategi yang tepat.⁵ Dalam Islam dakwah merupakan kewajiban yang telah diatur oleh Allah, ini dijelaskan didalam Al-Quran An-Nahl ayat 125:⁶

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ [النحل: (125)]

³ HSM Nasruddin Latif, *Teori dan praktek dakwah* (Jakarta : CV. Pedoman Jaya Ilmu, 1999), hlm. 4.

⁴ Firdaus, *Panji-Panji Dakwah* (Jakarta: Pedoman Jaya, 1991), Cet. ke-1, hlm. 4.

⁵ M. Bahri Ghazali, *Komunikatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah* (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1997), Cet. ke-1, hlm. 33.

⁶ Departemen Agama, *Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Syamil Cipta Media, 2005), hlm. 421.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”⁷

Pada hakikatnya strategi merupakan serangkaian perencanaan atau suatu keputusan manajerial yang strategis untuk mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan oleh suatu organisasi. Jika dikaitkan dengan proses dakwah, strategi mempunyai peranan yang sangat penting bagi pergerakan kegiatan dakwah, bila strategi yang diterapkan dalam berdakwah baik, maka aktivitas dakwah akan tersusun secara sistematis dan teratur. Untuk mempermudah dakwah Islam maka dibentuklah suatu organisasi yang merupakan sebuah kekuatan ummat yang disusun dalam satu kesatuan berupa bentuk persatuan mental dan spiritual serta fisik material dibawah komando pimpinan sehingga dapat melaksanakan tugas lebih mudah, terarah, dan jelas motivasinya serta jelas arah tujuannya sehingga dapat mengetahui tahap-tahap yang harus dilaluinya. Salah satu organisasi tersebut adalah majelis taklim.

Berdasarkan ayat di atas, jelaslah bahwa dakwah ini sesuatu yang sangat *urgen* dalam Islam, selain merupakan kewajiban yang harus ditaati dakwah ini juga sebagai bentuk kepedulian seorang muslim kepada sesama hamba Allah dan dakwah bukan hanya dilaksanakan secara personal, tetapi juga berkelompok. Karena itu adalah masalah teologi.

⁷Sunaryo,dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI (Semarang: cet: CV Asy-Syifa 1992), 421.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majelis Taklim merupakan suatu forum untuk mengkaji permasalahan ukhuwah Islamiyah di antara anggota majelis taklim. Sebagai usaha meningkatkan kualitas dan karakter anggota. Pengurus majelis taklim mempunyai peranan yang sangat penting di dalam forum pengajian ibu-ibu termasuk di lingkungan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan yang diberi nama majelis taklim Permata.

Majelis taklim Permata memiliki strategi dalam membina anggota dengan mengajak ibu-ibu bergabung dalam organisasi yang tidak hanya berkumpul dan belajar agama, akan tetapi sebagai forum umat Islam, majelis taklim mempunyai fungsi, peranan dan potensi yang besar dalam menyemarakkan syiar Islam, meningkatkan kecerdasan umat dan akhlak anggota. Oleh karena itu majelis taklim Permata bersifat terbuka untuk semua kaum muslimin.

Namun pengajian yang rutin dilakukan satu bulan sekali tersebut, bukan untuk menjalin rasa persaudaraan di antara anggota dan pengurus, karena sebahagian anggota merasa pengurus majelis taklim kurang maksimal dalam melaksanakan strategi dakwah yang bertujuan mengajak anggota ikut menjadi anggota majelis taklim, permasalahan yang timbul antara lain adalah:

1. Kurangnya pembentukan aqidah yang lurus oleh pengurus majelis taklim sehingga anggota majelis taklim enggan untuk ikut pengajian.
2. Kurangnya pengurus majelis taklim memberikan pengetahuan tentang ibadah yang benar dan akhlak yang kokoh kepada para anggota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kurangnya perencanaan setiap pengajian, karena tidak ada koordinasi yang jelas antara pengurus.
4. Kurangnya pengorganisasian dan pengawasan dari pengurus majelis taklim.
5. Kurangnya pemahaman pengurus dalam mengkoordinir anggota.⁸

Dari permasalahan yang ada, strategi yang dilakukan pengurus majelis taklim Permata kurang efektif, karena bertambahnya anggota majelis taklim bukan atas kesadaran anggota untuk memahami ilmu agama.

Oleh sebab itu, agar setiap proses dakwah dalam pembentukan aqidah yang lurus, ibadah yang benar serta akhlak yang kokoh yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan program majelis taklim dapat terealisasi dengan baik, maka dibutuhkan strategi dakwah yang tepat dan efektif dalam membina karakter anggota.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam mengenai hal ini dengan judul:

“Strategi majelis taklim Permata Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam membina karakter anggota”.

B. Penegasan Istilah

1. Strategi Majelis Taklim

Pengertian Majelis Taklim Menurut akar katanya, tersusun dari gabungan dua kata : majlis yang berarti (tempat) dan taklim yang berarti (pengajaran) yang berarti tempat pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran islam sebagai sarana dakwah

⁸Wawancara dengan bu Leni, selaku seksi perlengkapan majelis taklim Permata, tanggal 25 Februari 2016, pukul. 10.12 Wib, di rumah bu Leni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengajaran agama. Majelis taklim adalah salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta.

Strategi majelis taklim berarti perencanaan lembaga pendidikan diniyah non formal untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya.

2. Karakter

Kata karakter berasal dari Bahasa Yunani yang berarti “*to Mark*” (menandai) dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam membentuk tindakan atau tingkah laku.⁹

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; tabiat; watak.

3. Majelis Taklim Permata

Secara etimologis (arti kata), kata “*majelis taklim*” berasal dari bahasa Arab, yakni *majlis* dan *taklim*. Kata “*majlis*” berasal dari kata *alasa*, *yajlisu*, *julusan*, yang artinya duduk atau rapat. Adapun arti lainnya jika di kaitkan dengan kata yang berbeda seperti *majlis wal majlimah* berarti tempat duduk. Majelis taklim Permata adalah perkumpulan pengajian ibu-ibu di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan

⁹Abuddin Nata, *Manajemen pendidikan* (Jakarta: Prenadia Media, 2009), hlm. 258.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tampan Kota Pekanbaru, yang dilaksanakan satu bulan sekali setiap hari minggu.

C. Rumusan Masalah

Mengingat banyaknya masalah-masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini, untuk memudah dan terarahnya penelitian, penulis hanya memfokuskan pada: bagaimana strategi yang diterapkan majelis taklim Permata Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru dalam membina karakter para anggotanya.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi majelis taklim Permata Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru dalam membina karakter anggotanya.

2. Kegunaan Penelitian ini adalah:

- a. Secara keilmuan (teoritis), hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kajian strategi majelis taklim.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan kepada pengurus majelis taklim.
- c. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi di perguruan tinggi UIN Suska Riau dan mencapai gelar sarjana S1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan untuk mempermudah jalan pikiran dalam memaknai secara keseluruhan isi skripsi.

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bagian, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

berisi tentang : latar belakang, penegasan istilah, permasalahan yang meliputi, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

berisi tentang : pengertian strategi, pengertian dakwah, pengertian strategi dakwah, pengertian majelis taklim, pengertian karakter, kajian terdahulu serta kerangka pikir

BAB III : METODE PENELITIAN

berisi tentang : jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data, teknik analisa data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

berisi tentang : sejarah, visi dan misi, struktur organisasi

BAB V : HASIL PENELITIAN

berisi tentang : hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP berisi tentang : kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN